

MENGATASI STUNTING BAGI BALITA DAN PENGEMBANGAN EDUKASI WIRUSAHA HOME INDUSTRI BAGI IBU RUMAH TANGGA DI GERUMBUL GUNUNG TUGEL DESA KEDUNGRANDU KECAMATAN PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS

Sri Weningsih¹, Margaretha Sri Sukarti², Adi Suryanto³

Universitas Terbuka

Email: wening@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi mitra pada PkM Nasional tahun ke-2 ini adalah balita dan kelompok ibu-ibu rumah tangga pemulung . Balita yang kondisi kesehatannya di bawah standar kesehatan lebih dari 50% berdasarkan data yang ada di Posyandu bahwa tingkat perkembangan berat badan dan tinggi badan masih banyak yang berada di garis kuning dari kartu KMS yang menunjukkan tentang perkembangan yang normal. Sedangkan permasalahan mitra yang kedua yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga pemulung/para orang tua balita yang tidak mempunyai kegiatan yang produktif dan tidak memiliki pengetahuan cara pemasaran produk. Berangkat dari permasalahan tersebut, kami mengadakan kegiatan pemberian makanan bergizi dan pelatihan wirausaha bagi para ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah 1. Pemberian makanan bergizi yang berupa susu dan telur bagi balita berjumlah ± 85 anak dari 2 Posyandu secara 3 bulan berturut-turut dari bulan Agustus, September, Oktober 2019. Untuk mitra kedua adalah pelatihan dan pendampingan wirausaha pembuatan olahan ikan asin siap saji, cilok telur, tahu bakso dan rempeyek umpyek. Hasil dari kegiatan adalah meningkatnya pengetahuan orang tua dalam pengetahuan makanan bergizi bagi balita, dan yang kedua adalah keterampilan mitra dalam menunjang kemandirian ekonomi rumah tangga melalui produk-produk yang dihasilkan dan laku jual.

Kata kunci: *Balita, Makanan bergizi, Pelatihan dan pendampingan Wirausaha*

LATAR BELAKANG MASALAH

Permasalahan yang dihadapi mitra pada PkM Nasional tahun ke-2 ini adalah rendahnya pengetahuan orang tua/ibu rumah tangga tentang pentingnya kesehatan gizi bagi balita dan rendahnya pendapatan keluarga sehingga menyebabkan kurangnya pemenuhan gizi secara standar anak-anak balitanya/keluarga. Anak balita dan kelompok ibu-ibu rumah tangga yang dibantu adalah dari keluarga pemulung. Balita yang kondisi kesehatannya di bawah standar kesehatan lebih dari 50% berdasarkan data yang ada di Posyandu bahwa tingkat perkembangan berat badan dan tinggi badan masih banyak yang berada di garis kuning dari kartu KMS yang menunjukkan tentang perkembangan yang normal, serta ada 2 balita yang mengalami stunting. Sedangkan permasalahan mitra yang kedua yaitu kelompok ibu-ibu rumah tangga pemulung/para orang tua balita yang tidak mempunyai kegiatan yang produktif dan tidak memiliki pengetahuan cara pemasaran produk. Berangkat dari permasalahan tersebut, kami mengadakan kegiatan pemberian makanan bergizi dan pelatihan wirausaha bagi para ibu rumah tangga.

Kebaruan yang diperoleh dari kegiatan ini bagi masyarakat pemulung di Gunung Tugel Kedungrandu adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat setempat khususnya ibu-ibu dalam memberikan makanan bergizi pada anak balitanya, dan terbentuknya kelompok usaha pada mitra kedua yaitu kelompok ibu-ibu yang sekarang terbentuk menjadi sebuah usaha pembuatan makanan yaitu memproduksi hasil olahan ikan asin siap saji, pembuatan tahu bakso ayam yang bisa dipakai untuk keperluan untuk menyajikan siomay, soup, untuk digoreng untuk snack, membuat cilok yang bergizi yaitu cilok menggunakan telur dan daging ayam dengan

harga yang masih terjangkau sebagai jajanan anak, rempeyek umpyek yang isinya kacang tanah dan kedelai hitam.

Pembelajaran dalam kemasyarakatan yaitu pendidikan yang berbasis masyarakat dalam mengembangkan kebermaknaan dan kebermanfaatan bagi masyarakat. Pembelajaran ini dilandasi oleh pemikiran dari berbagai teori pembelajaran, yaitu teori *humanistik*, teori *progresivisme*, dan teori *konstruktivisme*. Dengan dilandasi oleh ketiga teori pembelajaran tersebut, serta konsep pendidikan berbasis masyarakat, pembelajaran berwawasan kemasyarakatan didasarkan pada hal berikut :

1. Kebermaknaan dan kebermanfaatan peserta didik
2. Pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran
3. Masalah yang diangkat terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik
4. Pelatihan yang dilaksanakan ada kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik dan berpusat pada peserta didik
5. Menumbuhkan kerja sama diantara peserta didik
6. Menumbuhkan kemandirian bagi peserta didik.

(Hatimah, Ihat dkk. 2011 : 3.19. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta : BMP Universitas Terbuka).

Permasalahan global saat ini adalah bagaimana kita menyongsong kemajuan teknologi pada era digital 4.0 dan 5.0. khususnya di Indonesia, bahwa kemandirian dan pendidikan masyarakat masih rendah, terutama dalam hal mindset tentang kemandirian dan sikap produktif. Masyarakat yang belum terdidik sangat dipengaruhi oleh kebiasaan dan kebudayaan menerima

pemberian sehingga kita lebih berupaya keras agar masyarakat memiliki kemajuan dalam hal literasi, kemampuan menanggapi situasi yang didahului dengan kemampuan baca tulis, kompetensi yang memadai dan *life skill* yang menunjang.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam pemberian makanan bergizi dan kemampuan berfikir produktif dengan melakukan kegiatan produksi yang laku jual sehingga meningkatkan ekonomi rumah tangga yang akan berkorelasi terhadap pemberian makanan bergizi bagi keluarga khususnya anak balita.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Gizi dan Stunting

"Gizi" berasal dari dialek dalam bahasa Mesir yang berarti "makanan". Kata "gizi" adalah terjemahan dari kata dalam Bahasa Inggris yaitu "nutrition" yang apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia menjadi "nutrisi". Gizi dapat dideskripsikan sebagai sebuah hal yang mempengaruhi proses perubahan berbagai macam makanan yang masuk ke tubuh, sehingga dapat mempertahankan kehidupan. Namun, pengertian gizi sangat luas, bukan hanya tentang berbagai jenis pangan serta kegunaannya untuk tubuh, akan tetapi juga mengenai berbagai cara dalam memperoleh, mengolah, dan mempertimbangkan supaya tubuh tetap terjaga kesehatannya. Read

more: <http://woocara.blogspot.com/2016/07/pengertian-gizi-macam-macam-zat-gizi-fungsi-zat-gizi.html#ixzz652pYHLuw>.

Pengertian stunting bagi masyarakat awam kerap diartikan dengan istilah gizi buruk. Namun, sebenarnya stunting dan gizi buruk adalah 2 hal yang berbeda. Dokter spesialis anak dari Siloam Hospitals Bogor, dr. Melisa A, MBIomed, SpA mengatakan, stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang lama. "Stunting lebih kepada kurangnya tinggi badan dibandingkan pada usia yang sama yang biasa umum terjadi pada anak balita," jelas dr. Melisa.

Menurut dr. Melisa, awal terjadinya stunting disebabkan oleh gizi buruk karena kurangnya asupan gizi yang sesuai tubuh, yang mengakibatkan kurang tingginya anak pada usia yang sama sekitar (-2cm) berdasarkan standarisasi WHO dan dikuti dengan berat badan yang kurang dari standar pada anak umumnya.

<https://nasional.sindonews.com/read/1385803/15/ternyata-stunting-dengan-gizi-buruk-dua-hal-yang-berbeda-1552313317>

Makanan bergizi merupakan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi bagi tubuh kita. Tuhan menciptakan manusia dengan susunan yang sebegitu sempurna sehingga memerlukan pula zat gizi yang lengkap sebagai penyusunnya (protein, karbohidrat, lemak, vitamin, air dan mineral). Makanan bergizi itu tidak perlu dan tidak selalu mahal, tapi harus sehat dan bergizi yang juga mengandung berbagai zat yang bermanfaat bagi tubuh kita, seperti :

- Karbohidrat, yang akan dipecah oleh tubuh kita menjadi sumber energi
- Protein, yang dibutuhkan tubuh kita sebagai zat pembangun tubuh dan memperbaiki jaringan yang rusak
- Lemak, sebagai cadangan energi dan pelarut vitamin A, D, E, K

- Vitamin dan Mineral, yang menjaga daya tahan dan kesehatan tubuh
- Air, yang sangat baik manfaatnya apabila dikonsumsi 7-8 gelas/hari
- Serat, yang dapat diperoleh dari sayuran dan buah-buahan yang bermanfaat menjaga kesehatan dan pencernaan tubuh kita

Mengapa makanan sehat dan bergizi itu penting ? Karena makanan sehat bergizi dapat mencegah kita dari terserangnya penyakit seperti diare, diabetes mellitus, jantung, tifus, dan juga kolesterol. Prinsip gizi seimbang dapat kita terapkan dengan menyantap makanan-makanan 4 sehat 5 sempurna.

Dengan begitu kita perlu mengetahui bagaimana mengolah makanan yang sehat. Berbagai jenis makanan dapat diolah menjadi berbagai jenis produk yang lebih tahan lama masa simpannya dan bernilai ekonomis misalnya, daging dapat diolah menjadi bakso, sosis, dan nugget. Namun, juga perlu diperhatikan cara pembuatan dan bahan tambahan pangan yang digunakan. Pengolahan lauk pauk harus dimasak sampai benar-benar matang karena dapat mengandung parasit dan kuman berbahaya. Tak perlu khawatir pemanasan suhu yang tinggi dan penggorengan tidak banyak mengubah nilai gizi protein.

<https://www.kompasiana.com/ifazri/596f69194fc4aa1d5505a372/apa-itu-makanan-sehat-bergizi>

B. Wirausaha

Menurut bahasa pengertian wirausaha berasal dari dua kata yakni wira dan usaha. Wira berarti berani sedangkan usaha berarti usaha. Jadi bisa disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang berani mengambil risiko dan melihat peluang sebuah usaha.

<https://moondoggiesmusic.com/pengertian-wirausaha/>

Masalah wirausaha yang pertama kali muncul dalam pikiran beberapa orang adalah kegiatan usaha yang memerlukan adanya permodalan/modal usaha yang berbentuk uang. Oleh karena itu jika berbicara tentang wirausaha maka kebanyakan orang akan menjawab tidak memiliki modal untuk membuka usaha. Dengan demikian modal seolah-olah menjadi yang utama dalam keberhasilan dari wirausaha. Pandangan yang seperti tersebut di atas tentulah tidak selalu benar, karena dalam membuka suatu usaha, orang tidak harus memiliki modal secara sendiri/individu karena yang utama adalah kemampuan untuk *manage* karena bisa bekerja sama dengan pihak lain. Kemampuan wirausaha seseorang dalam berimajinasi dan berkolaborasi lebih menjadi modal utama dalam menjalankan suatu usaha (Khoirussalam, 2005).

Kegiatan wirausaha dapat diartikan sebagai manifestasi karakteristik mental seseorang yang memiliki kepekaan dalam menangkap peluang-peluang usaha.

Untuk menjadi seorang wirausaha seorang individu harus mempunyai empat unsur pokok yang meliputi antara lain :

1. Kemampuan untuk membaca peluang, berinovasi, mampu mengelola, dan mampu untuk memasarkan
2. Adanya keberanian dalam mengatasi segala ketakutan, dapat mengendalikan resiko, dan mampu keluar dari zona kenyamanan
3. Adanya keteguhan, serta pantang menyerah
4. Mempunyai kreativitas yang banyak memerlukan inspirasi sebagai cikal bakal ide untuk menemukan peluang berdasarkan instuisi (Nandang Mulyana dalam Jurnal Penelitian dan PPM, <https://www.researchgate.net/publication/3265>

12402 PELATIHAN WIRAUSAHA BAGI PE
LAKU USAHA KECIL DAN MENENGAH U
KM DI DESA SAKERTA BARAT DAN SAK
ERTA TIMUR KECAMATAN DARMA KABU
PATEN KUNINGAN

METODE

a. Sasaran

Sasaran kegiatan PkM kali ini adalah :

1. Balita dan batita dalam 2 Posyandu di RT 01 dan 02 RW 6 Gerumbul Sidayasa dan RT 05 dan 06 RW 6 Gerumbul Gunung Tugel Pemulung, Desa Kedungrandu Kecamatan Patikraja. Jumlah mitra balita dan batita \pm 85 anak dari 4 RT tersebut di atas.
2. Ibu-ibu Rumah Tangga, orang tua dari balita dan balita di RT-RT tersebut di atas.

b. Pemecahan Masalah

1. Pemberian makanan bergizi selama 3 bulan berturut-turut mulai dari bulan : 3 Agustus, 7 September, dan 5 Oktober 2019, yang berupa susu **Dancow 1+ (1-3 tahun)**, **Dancow 3+ (3-5 tahun)**, 400 gr dan telur 1 kg untuk setiap bulannya dibagikan pada setiap pertemuan posyandu.
2. Pelatihan wirausaha mulai dari produksi sampai ke pemasaran
Peserta pelatihan adalah ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Kedungrandu, Kecamatan Patikraja yang terbagi menjadi 2 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 7 orang, sehingga jumlah peserta pelatihan ada 14 orang. Kelompok 1 memproduksi tahu bakso ayam dan cilok ayam. Kelompok 2 memproduksi ikan asin crispy dan rempeyek umpeyek.

Pelatihan dilakukan mulai dari proses produksi sampai pemasaran yang dilakukan selama 2 x pelatihan yaitu pada tanggal 29-30 September 2019.

Pelatihan pertama :

- Penjelasan modal dan produksi
Perencanaan Keuangan dalam Usaha :
 - Hitung Harga Pokok Penjualan HPP (Modal Pokok)
 - Merencanakan Harga Jual
 - Mengetahui Gambaran Biaya Operasional
 - Mengetahui Gambaran Perhitungan Keuntungan Kotor
 - Mengetahui Gambaran Perhitungan Keuntungan Bersih
 - Mengatur Uang Hasil Keuntungan Usaha (Alokasi)
 - Menghitung Proyeksi Untung Rugi Usaha Sebelum Dimulai.
- Rumus HPP :
- $$\frac{\text{Total Biaya Bahan Baku}}{\text{Jumlah Yang Diharapkan}}$$

Pelatihan kedua

- Penjelasan packing/kemasan dan marketing
 - Packing/kemasan hendaknya :
 1. Merek dagang dibuat menarik dan mudah diingat
 2. Desain gambar dibuat menarik
 3. Kemasan yang menonjol
 4. Ada tulisan tanggal kadaluarsa
 5. Ada ijin kesehatan
 6. Ada tulisan tanpa bahan pengawet.

- Penjelasan tentang marketing/pemasaran Penjualan akan dilakukan dengan cara beberapa pilihan misalnya :
 5. Penjualan keliling
 6. Penjualan titip jual
 7. Pemasok atau suplier
 8. Penjualan online.

SIMPULAN

1. Pemberian makanan bergizi memang sangat diperlukan untuk masyarakat di gerumbul Gunung Tugel karena ada yang sudah mengalami stunting 2 orang anak akibat kekurangan gizi. Dengan pemberian makanan bergizi dan penyuluhan tentang makanan sehat diharapkan adanya tambahan pengetahuan bagi para orang tua agar lebih memahami dan memperhatikan serta menyadari tentang pentingnya makanan bergizi untuk anak-anak balita dan batita di dalam keluarga masing-masing.
2. Pelaksanaan pelatihan/workshop wirausaha perlu diberikan kepada mitra karena selama ini belum pernah menerima pendidikan ataupun pelatihan tentang wirausaha. Pada workshop ini mitra dilatih memproduksi makanan kecil/lauk pauk yang dibuat secara sederhana tetapi bergizi, enak, harga terjangkau, dengan bahan baku yang mudah didapat disekitarnya.
3. Pelaksanaan marketing/pemasaran masih dilakukan dalam bentuk penjajagan dan uji coba dengan door to door juga lewat kelompok-kelompok PKK/organisasi dan warung-warung di sekitar desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Pemberi Dana dalam pelaksanaan PkM Nasional 2018-2020 yaitu LPPM-Universitas Terbuka Pusat, Tangerang Selatan.
2. Terima kasih kepada Kepala UPBJJ Purwokerto dan petugas Monev dari UT Pusat yang telah mendukung dan memberikan masukan-masukan sehingga PkM Nasional dapat terlaksana dengan baik dan lancar di Gerumbul Gunung Tugel, Desa Kedungrandu, Wilayah UPBJJ Purwokerto.
3. Terima kasih kepada Para Mahasiswa, Perangkat Desa dan Mitra serta Tim Pelaksana PkM yang telah mendukung terlaksananya kegiatan PkM serta penulisan laporan dan artikel sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://woocara.blogspot.com/2016/07/pengertian-gizi-macam-macam-zat-gizi-fungsi-zat-gizi.html#ixzz652pYHLuw>
- <https://nasional.sindonews.com/read/1385803/15/ternyata-stunting-dengan-gizi-buruk-dua-hal-yang-berbeda-1552313317>
- <https://www.kompasiana.com/ifazr/596f69194fc4aa1d5505a372/apa-itu-makanan-sehat-bergizi>
- <https://moondoggiesmusic.com/pengertian-wirausaha/>
- Hatimah, Ihat dkk. 2011. *Pembelajaran Berwawasan Kemasyarakatan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- https://www.researchgate.net/publication/326512402_Pelatihan_Wirausaha_Bagi_Pelaku_Usaha_Kecil_Dan_Menengah_Ukm_Di_Desa_Sakerta_Barat_Dan_Sakerta_Timur_Kecamatan_Darma_Kabupaten_Kuningan